



**MEMBEDAH DEMOKRASI KHAS INDONESIA DALAM
PIDATO PERDANA PRABOWO SUBIANTO SEBAGAI
PRESIDEN (ANALISIS WACANA KRITIS PERSPEKTIF
TEUN VAN DIJK)**

TESIS

WAHYONO

2410421014

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM MAGISTER
2026**



**MEMBEDAH DEMOKRASI KHAS INDONESIA DALAM
PIDATO PERDANA PRABOWO SUBIANTO SEBAGAI
PRESIDEN (ANALISIS WACANA KRITIS PERSPEKTIF
TEUN VAN DIJK)**

TESIS

**Maksud penulisan tesis adalah untuk memenuhi sebagian syarat dalam
memperoleh gelar sarjana S-2 Program Studi Ilmu Komunikasi**

WAHYONO

2410421014

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM MAGISTER
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Wahyono
NIM : 2410421014
Program Studi : S2 Ilmu Komunikasi

Bila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 Mei 2026

Yang menyatakan,



(Wahyono)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyono
NIM : 2410421014
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S2 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**(MEMBEDAH DEMOKRASI KHAS INDONESIA DALAM PIDATO
PERDANA PRABOWO SUBIANTO SEBAGAI PRESIDEN (ANALISIS
WACANA KRITIS PERSPEKTIF TEUN VAN DIJK)**

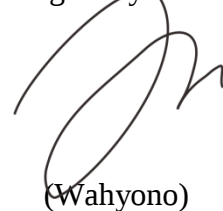
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 20 Mei 2026

Yang menyatakan,



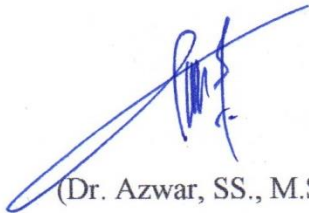
(Wahyono)

PENGESAHAN TESIS

NAMA : Wahyono
NIM : 2410421014
PROGRAM STUDI : S2 Ilmu Komunikasi
JUDUL : Membedah Demokrasi Khas Indonesia Dalam Pidato Perdana
Prabowo Subianto Sebagai Presiden (Analisis Wacana Kritis
Perspektif Teun Van Dijk)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi S2 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing 1



(Dr. Azwar, SS., M.Si)

Pembimbing 2



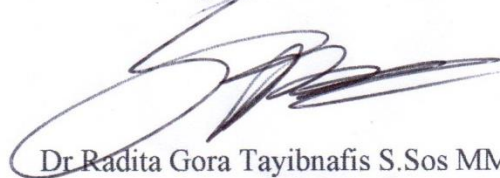
(Dr. Priyono Sadjijo, M.Si)

Penguji 1



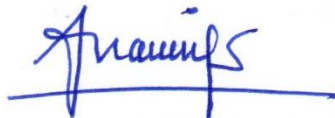
(Dr. Drina Intyaswati M.Si)

Penguji 2



Dr. Radita Gora Tayibnafis S.Sos MM

Ketua Program Studi
S2 Ilmu Komunikasi



Dr. Ana Kuswanti, S.I.Kom., M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 22 Juni 2026

MEMBEDAH DEMOKRASI KHAS INDONESIA DALAM PIDATO PERDANA PRABOWO SUBIANTO SEBAGAI PRESIDEN (ANALISIS WACANA KRITIS PERSPEKTIF TEUN VAN DIJK)

Wahyono

Abstrak

Studi berjudul Membedah Demokrasi Khas Indonesia Dalam Pidato Perdana Prabowo Subianto Sebagai Presiden (Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun van Dijk) ini mengeksplorasi karakteristik demokrasi Indonesia yang terlihat dalam pernyataan pertama Prabowo Subianto sebagai Presiden Republik Indonesia di tanggal 20 Oktober 2024 menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) menurut perspektif Teun van Dijk. Di tengah penurunan demokrasi di Indonesia, studi ini sangat penting untuk mengeksplorasi bagaimana demokrasi khas Indonesia direpresentasikan melalui struktur wacana, yaitu makrostruktur (tema sentral), superstruktur (kerangka teks), dan mikrostruktur (pilihan kata, gaya, dan retorika). Metode teori AWK Van Dijk diterapkan di studi ini untuk memaknai elemen teks, kognisi sosial, serta konteks sosial-politik di diskursus pidato Prabowo Subianto. Metode penelitian memiliki sifat paradigma kritis menggunakan teknik AWK. Sumber kajian utama di studi ini adalah teks pidato perdana Prabowo Subianto yang dianalisis untuk mengidentifikasi nilai-nilai demokrasi khas di Indonesia, seperti musyawarah, kebersamaan, dan keadilan sosial, serta cara nilai-nilai tersebut tercermin dalam wacana kepemimpinan. Hasil penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa konstruksi wacana demokrasi yang khas di Indonesia dalam konteks kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto dapat memperkaya usaha mencari model demokrasi yang sesuai diterapkan di Indonesia

Kata kunci: Demokrasi Indonesia, Pidato Pertama, Prabowo Subianto, Analisis Wacana Kritis, Teun van Dijk

***DISSECTING INDONESIA'S UNIQUE DEMOCRACY IN PRABOWO
SUBIANTO INAUGURAL SPEECH AS PRESIDENT (A CRITICAL
DISCOURSE ANALYSIS FROM TEUN VAN DIJK'S PERSPECTIVE)***

Wahyono

Abstract

This study titled Analyzing Indonesian Democracy in Prabowo Subianto's Swearing-In Address as President (Critical Discourse Analysis from Teun van Dijk's Viewpoint) explores Indonesian democracy as portrayed in Prabowo Subianto's inaugural address on October 20, 2024, as the President of the Republic of Indonesia, viewed through the framework of Teun van Dijk's Critical Discourse Analysis (CDA) methodology. In the context of the diminishing democracy in Indonesia, this study is particularly pertinent to illustrate how Indonesian democracy is conveyed through discourse frameworks, specifically macrostructure (central theme), superstructure (text organization), and microstructure (word selection, language style, and rhetorical elements). This study employs Van Dijk's AWK theoretical framework to analyze the content's dimensions, social cognition, and socio-political context influencing Prabowo Subianto's speech discourse. The research approach is qualitative, utilizing content analysis methods. The primary information for this study is the text of Prabowo Subianto's inaugural speech, which was examined to uncover Indonesian democratic principles, including deliberation, unity, and social justice, as well as how these principles manifest leadership communication. The findings of this research suggest that

Keywords: *Indonesian Democracy, First Speech, Prabowo Subianto, Critical Discourse Analysis, Teun van Dijk*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis dengan judul “Membedah Demokrasi Khas Indonesia Dalam Pidato Perdana Prabowo Subianto Sebagai Presiden (Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun van Dijk)”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Penulisan ini sangat membuka ruang kritik dan masukan serta saran untuk terus dikembangkan secara akademis di masa depan. Perjalanan penelitian ini dan proses masa studi, dengan segenap hati dan rasionalitas ucapan terima kasih dihanturkan, kepada:

1. Prof Dr. Anter Venus, MA, Comm selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jakarta (UPNVJ)
2. Bapak Dr. S. Bakti Istiyanto, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jakarta (UPNVJ).
3. Bapak Dr Azwar, SS., M.Si, dosen pembimbing satu, Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jakarta.
4. Bapak Dr Priyono Sadjjo M.Si selaku dosen pembimbing dua untuk bimbingan dan diskusinya soal pemikiran dan gagasan demokrasi dari Prabowo Subianto.
5. Ibu Dr. Drina Intyaswati M.Si selaku pembimbing akademik di Prodi S2 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jakarta (UPNVJ).
6. Istriku Wenni Desyenti SE yang selalu menyediakan stok motivasi dan semangat serta limpahan kasih sayang.
7. Rekan-rekan S2 Ilmu Komunikasi angkatan 2024 atas pertemanan dan diskusi formal maupun informalnya

8. Para dosen Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UPNVJ yang telah membagikan ilmu dan pengalaman selama saya menuntut ilmu hingga berhasil menyelesaikan tesis ini.
9. Narasumber penulis, Bapak Dirgazuya Setiawan, Mas Hendri Satrio, Mas Hariyadi, Mas Yunarto Wijaya, Kanda Chamad Hojin, Kanda Zen Teguh Triwibowo, dan Kanda Abdul Rochim.
10. Seluruh Staf Tendik Magister Ilmu Komunikasi UPNVJ yang meringankan beban administrasi selama perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari isi maupun susunannya. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi peneliti, namun juga bagi para pembaca.

Depok, 20 Mei 2026



Wahyono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Demokrasi sebagai Konsep yang Diperdebatkan.....	7
2.2 Demokrasi Khas Indonesia sebagai Wacana Politik	8
2.3 Demokrasi, Kekuasaan, dan Ideologi.....	10
2.4 Wacana, Langue dan Parole	10
2.5 Bahasa, Wacana, dan Analisis Wacana Kritis.....	12
2.6 Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun Van Dijk.....	15
2.7 Kajian Penelitian Terdahulu	21
2.8 Kerangka Model Teoritik Analisis Wacana Pidato Presiden	27
2.9 Kerangka Pemikiran.....	29

BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Metode Penelitian Kualitatif	30
3.2 Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif	30
3.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data	31
3.4.1 Pengumpulan Data Tambahan: Observasi Non Partisipatif	31
3.4.2 Wawancara untuk Menggali Kognisi Sosial	32
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.5.1 Metode Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk.....	33
3.5.2 Penggunaan Coding sebagai Teknik Organisasi Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Temuan Penelitian	38
4.1.1 Struktur Teks	44
4.1.1.2 Struktur Makro (Tema Utama).....	44
4.1.1.3 Superstruktur (Skema Teks).....	46
4.1.1.4 Struktur Mikro.....	50
4.1.2 Kognisi Sosial	57
4.1.3 Konteks Sosial.....	60
4.2 Pembahasan.....	63
4.2.1 Konstruksi Wacana Demokrasi Khas Indonesia dalam Pidato Prabowo.....	63
4.2.1.1 Rumusan Konseptual Demokrasi Khas Indonesia Berdasarkan Temuan Penelitian.....	66
4.2.1.2. Perbedaan Konseptual Demokrasi Khas Indonesia dengan Demokrasi Pancasila.....	67
4.2.5 Demokrasi Khas Indonesia sebagai Wacana yang Diperdebatkan	84
4.2.6. Demokrasi Khas Indonesia sebagai Wacana Politik	86
4.2.7. Posisi Demokrasi Khas Indonesia dalam Perspektif Demokrasi Global.....	90
4.2.8 Demokrasi Khas Indonesia Antara Dinamika Ideologi dan Kekuasaan	94

4.2.9. Langue Sebagai Struktur Ideologis dalam Demokrasi Khas Indonesia	96
4.2.10. Parole sebagai Praktik Kekuasaan dalam Pidato Prabowo	98
4.2.1.1. Relasi Langue, Parole dan Kognisi Sosial AWK Perspektif Van Dijk	101
4.2.10. Demokrasi Khas Indonesia Antara Demokrat dan Ororiter Perspektif Hans Antlöv.....	104
4.2.11. Implikasi Terhadap Demokrasi dan Bayang-bayang Otoritarianisme	106
4.2.12. Komparasi Gagasan Demokrasi Khas Indonesia dengan Tokoh	110
4.2.13. Konsep Demokrasi Terpimpin dan Kolektivisme Soekarno	111
4.2.14. Konsep Demokrasi Pancasila Menurut Mohammad Hatta	112
4.2.15. Demokrasi dalam Kerangka Nasionalisme M Yamin.....	114
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	117
5.1 Kesimpulan.....	117
5.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	127

DAFTAR GAMBAR

Foto 1	38
--------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bagan Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2. Kerangka Pemikiran.....	29
Tabel 3. Profil Narasumber/Informan	33
Tabel 4. Elemen Wacana Van Dijk.....	41
Tabel 5. Elemen Teks Wacana Van Dijk.....	42
Tabel 6. Tematik Pidato Prabowo.....	44
Tabel 7. Skematik Pidato Prabowo	47
Tabel 8. Sintaksis Pidato Prabowo.....	50
Tabel 9. Semantik Pidato Prabowo	54
Tabel 10. Perbedaan Demokrasi Pancasila dan Demokrasi Khas Indonesia	70
Tabel 11. Posisi Konseptual Demokrasi Khas Indonesia dalam Perspektif Demokrasi Global	92
Tabel 12. Perbandingan pemikiran soal demokrasi Prabowo dan tokoh lain	116